

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat oleh Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sumberdodol Kabupaten Magetan”, maka dapat ditarik kesimpulan melalui analisis dari 4 fokus lingkup pemberdayaan menurut Mardikanto & Soebianto, (2019) yaitu bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan.

Bina manusia pada proses pemberdayaan masyarakat untuk mengelola Desa Wisata Sumberdodol sudah cukup optimal dalam mengembangkan kapasitas individu dan sistem. Memberikan program sosialisasi berkala serta pembinaan teknis untuk masyarakat yang terlibat mendirikan UMKM maupun sebagai tenaga operasional wisata. Meskipun pelatihan hanya baru dapat diakses oleh perwakilan pengelola wisata namun proses pemberdayaan telah berhasil membangun jejaring promosi sehingga meningkatkan interaksi antar pihak eksternal sehingga Desa Sumberdodol meraih beberapa penghargaan.

Bina usaha pada proses pemberdayaan masyarakat sudah cukup optimal karena telah terbentuk beberapa usaha penunjang fasilitas Desa Wisata, peluang pendapatan dan lapangan pekerjaan meskipun usaha paket wisata dan homestay belum dapat memberikan dampak pendapatan bagi masyarakat. Pengelolaan keuangan usaha dilakukan sistem bagi hasil dan gaji kepada masyarakat yang telah dilakukan musyawarah bersama sehingga keputusan keuangan tersebut transparan. Keterbatasan modal yang diberikan oleh pemerintah desa menjadikan terhambatnya

penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana yang memadai baik di objek wisata Sorbendo maupun Kolam Renang Tirta Mudo.

Pemberdayaan pada aspek bina lingkungan cukup optimal karena telah adanya solusi perlindungan sumber mata air, program pengelolaan sampah TPS3R, program bersih desa dan pembinaan pada masyarakat yang terlibat. meskipun pelestarian penghijauan lingkungan Desa Wisata belum dapat dilakukan secara keberlanjutan dan mandiri karena masih bergantung pada bantuan pihak eksternal selain itu kurangnya kesadaran pada pengunjung wisata yang menjadi kendala utama permasalahan lingkungan belum dapat teratasi.

Pemberdayaan dalam upaya bina kelembagaan kurang optimal karena lemahnya pada kepemimpinan kepala desa dalam menjalankan fungsinya untuk memimpin proses pemberdayaan, keterlibatan masyarakat desa masih rendah serta tidak memiliki SOP tertulis dalam mengelola kedua objek wisata ini. Meskipun dari segi pembagian peran dan struktur telah sesuai serta didasari oleh aturan formal yang mengikat.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa proses pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa dalam mengelola Desa Wisata Sumberdodol menunjukkan capaian yang cukup optimal yang didukung dari aspek kapasitas pengembangan sumber daya manusia, usaha ekonomi dan program pemberdayaan terhadap lingkungan serta didukung oleh pencapaian beberapa penghargaan yang telah diraih oleh Desa Sumberdodol. Meskipun keberlanjutan proses pemberdayaan secara menyeluruh masih terdapat kendala utama pada lemahnya peran kepala desa dalam memimpin proses pemberdayaan dan tata kelola kelembagaan sehingga berdampak pada tidak

meratanya segi pemerataan pelatihan, sarana dan prasarana serta belum keberlanjutannya penghijauan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan. Penulis menyampaikan beberapa saran perbaikan untuk proses pemberdayaan pengelolaan Desa Wisata Sumberdodol kepada para pihak terlibat:

- 1) Pelaksanaan proses pemberdayaan diperlukan pendelegasian kewenangan yang lebih tegas kepada pihak perangkat pemuda desa sehingga kepentingan sosialisasi, pelatihan koordinasi dan evaluasi tidak terhenti akibat adanya kendala pada posisi kepala desa Sumberdodol.
- 2) Melalui pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Magetan serta Pokdarwis Kabupaten Magetan dapat meningkatkan sasaran pelatihan agar tidak hanya menjangkau perwakilan BUMDes dan Pokdarwis saja tetapi keseluruhan anggota kedua lembaga tersebut terutama pada bidang wisata seperti pengelola operasional wisata maupun pemilik homestay.
- 3) Memperluas jejaring pemasaran paket wisata dan homestay tidak hanya pada satu platform akomodasi saja namun mengintegrasikan beberapa desa wisata di Kabupaten Magetan menjadi satu paket wisata yang menarik dan dapat menawarkan beberapa keunikan kegiatan masyarakat desa.